

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Internet sebagai salah satu media pembelajaran sangat dibutuhkan saat ini, baik secara langsung, sebagai media pembelajaran jarak jauh atau sebagai sarana bagi siswa untuk mencari berbagai sumber informasi materi pelajaran yang sedang dipelajari oleh siswa. Penggunaan media pembelajaran sebagai suplemen mengajar di kelas, akan efektif dan lebih mudah diterima. Salah satu media suplemen pembelajaran yang sedang marak dilakukan saat ini adalah internet.

Menurut Angkowo dan Kosasih (2013 : 22) dalam jurnal Magetan hal : 70 bahwa:

Internet adalah jaringan komputer terbesar yang menghubungkan jutaan komputer yang tersebar di seluruh penjuru dunia. Pemilihan media internet sebagai sumber belajar dikarenakan media internet mampu menghadirkan perubahan yang cukup besar dalam cara seseorang belajar, berinteraksi, melakukan penelitian, berkomunikasi dan berdiskusi.

Internet merupakan media informasi yang sangat besar manfaatnya bagi perkembangan pengetahuan siswa, semua data baik berbentuk gambar maupun uraian sangat banyak tersedia di internet. Selain itu, internet juga membantu memberikan pengetahuan generatif kepada anak, sebab anak-anak tidak cukup hanya diberi pengetahuan generatif, yaitu mengembangkan pelajaran tersebut.

Internet menunjukkan bahwa sumber belajar yang dikemas dalam bentuk internet dapat meningkatkan mutu pendidikan. Guru berupaya untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan materi bahan ajar yang

sesuai dan inovatif serta dapat mencari metode yang sesuai dengan mata pelajaran. Internet menyediakan peluang bagi guru untuk mengembangkan teknik pengajaran sehingga memberikan hasil yang maksimal terhadap prestasi belajar siswa. Dan untuk siswa, siswa dapat mencari apa saja di internet, mulai dari materi mata pelajaran hingga ilmu pengetahuan umum semuanya dapat ditemukan diinternet, membantu siswa dalam pengerjaan tugas, berkomunikasi dengan orang lain atau teman dan internet juga dapat mendorong peserta didik menjadi lebih aktif belajar.

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks di mana banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah pendidik atau guru. Guru merupakan komponen pendidikan yang memegang peranan penting dan utama karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Adapun salah satu tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukan.

Komunikasi memegang peranan penting dalam pendidikan. Agar komunikasi antara guru dan siswa berlangsung baik dan informasi yang disampaikan guru dapat diterima oleh siswa, maka guru perlu mensiasati kegiatan belajarnya dengan menyampaikan informasi mengenai materi itu dengan jelas dan menggunakan alat peraga yang salah satunya adalah Penggunaan media pembelajaran. Media sangat penting guna menunjang keberhasilan guru dalam mengajar siswanya, dengan menggunakan media pendidikan maka guru tidak akan mengalami kesulitan dalam mengajarkan berbagai materi yang diajarkan

kepada siswa. Salah satu media yang digunakan adalah penggunaan Internet dalam belajar.

Media internet sebagai sumber pembelajaran merupakan salah satu media yang dapat membantu guru dan siswa dalam pembelajaran. Di dalam Internet terdapat banyak pengetahuan yang dapat diambil manfaat untuk menambah wawasan siswa dan juga guru. Ada banyak manfaat yang kita peroleh dari penggunaan Internet, diantaranya adalah cepatnya proses pencarian informasi dan pengetahuan atau berita tentang hal-hal tertentu dan kemudahan melakukan komunikasi secara murah dan efisien.

Penggunaan Internet sebagai media pendidikan dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah jamak digunakan di kalangan pelajar. Untuk itu sekolah-sekolah bisa menjadikan Internet sebagai sarana untuk belajar selain dari buku dan agar mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah yang selama ini terjadi, misalnya minimnya buku yang ada di perpustakaan, keterbatasan tenaga ahli, jarak rumah dengan lembaga pendidikan, biaya yang tinggi dan waktu belajar yang terbatas. Menyadari bahwa di Internet dapat ditemukan berbagai informasi apa saja, maka pemanfaatan Internet menjadi suatu kebutuhan.

Dalam setiap aktifitas belajar mengajar, guru adalah seorang yang memberikan bimbingan kepada anak didiknya. Selain itu guru juga harus mempunyai suatu keahlian lain dibidang teknologi Informasi terutama Internet, karena pada zaman sekarang guru dituntut untuk bisa menggunakan Internet karena bisa menggali lebih banyak lagi informasi selain yang ada di buku.

Namun guru yang memiliki tugas sebagai pengajar disekolah pada umumnya masih klasik, artinya seorang guru di depan kelas menghadapi siswa yang berjumlah 20-30 siswa dalam waktu yang sama menyampaikan bahan pelajaran dengan satu metode untuk seluruh siswa. Dapat dibayangkan akibat pengajaran klasik ini, guru tidak memperdulikan adanya perbedaan antara siswa-siswanya. Siswa yang mempunyai kemampuan tinggi akan cepat menerima materi pelajaran, tetapi bagi siswa dengan kemampuan rendah akan mengalami kesulitan untuk menerima materi pelajaran.

Untuk mengatasi hal tersebut, salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan program perbaikan yang disebut pengajaran remedial. Menurut Kunandar (2007:237) menyatakan bahwa:

Pengajaran remedial merupakan suatu sistem pembelajaran yang dilakukan berdasarkan diagnosa komprehensif (menyeluruh), yang dimaksudkan untuk menemukan kekurangan yang dialami peserta didik dalam belajar sehingga dapat mengoptimalkan prestasi belajar.

Kegiatan perbaikan yang dilakukan merupakan segala usaha yang dilaksanakan untuk mengidentifikasi jenis-jenis dan sifat-sifat kesulitan belajar, menemukan faktor-faktor penyebabnya, dan mengupayakan alternatif-alternatif pemecahan masalah kesulitan belajar, baik dengan cara pencegahan maupun penyembuhan, berdasarkan data dan informasi yang lengkap dan objektif.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Swasta Bandung, penulis menemukan beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam hal belajar. Hal ini dilihat dari nilai mata pelajaran yang dibawah sedang, nilai yang diperoleh sering dibawah

rata-rata kelas dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 65 untuk setiap bidang studi dan prestasi yang dicapai tidak seimbang dengan intelegensi yang dimiliki. Hal ini dapat diketahui dari Daftar Kumpulan Nilai yang ada yaitu rata-rata prestasi belajar siswa di sekolah. Padahal KKM setiap mata pelajaran rata-rata 70-75. Salah seorang staf pengajar juga memberikan keterangan bahwa menemukan siswa-siswi di SMP Swasta Bandung yang hanya berpatokan kepada guru sebagai pencarian sumber belajar yang mengakibatkan minimnya pengetahuan yang mereka dapatkan. Padahal sumber belajar didapatkan bukan hanya dari guru saja, tetapi bisa diperoleh dari sumber belajar yang lain seperti internet.

Selain itu, sekolah belum menyediakan fasilitas berupa lab komputer sehingga siswa juga banyak yang tidak mengetahui bagaimana cara menggunakan komputer dan mengaplikasikannya. Dalam proses pembelajaran, guru juga sering menyuruh para siswa untuk mencari tugas dirumah. Namun kenyataannya, masih ada siswa yang tidak mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru seperti di SMP Swasta Bandung tepatnya di kelas VIII-1 dan VIII-2 pada mata pelajaran IPS. Dalam pemberian tugas hanya 25 dari 57 siswa yang mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru oleh guru. Hal ini bisa dilihat dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa, dimana diperoleh presentasi siswa yang lulus 44% dan yang tidak lulus sebesar 56%. Namun ternyata hal ini belum sesuai dengan harapan dan target dari sekolah ini. Dan akhirnya sekolah memutuskan untuk mengadakan pengajaran remedial terhadap siswa-siswi yang mengalami kesulitan dalam belajar dan yang mendapatkan nilai dibawah KKM.

Selain remedial, pemanfaatan internet merupakan solusi lain untuk mengatasi masalah-masalah yang dialami dalam dunia pendidikan. Sehingga dengan adanya media Internet sebagai sumber pembelajaran disekolah, dapat mengurangi siswa yang mengalami remedial atau program perbaikan dalam proses pembelajaran. dan siswa menjadi lebih aktif di dalam kelas. Sehingga siswa yang memiliki prestasi tinggi dengan siswa yang memiliki prestasi rendah sama-sama memiliki peluang besar untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Media Internet Sebagai Sumber Pembelajaran dan Program Pengajaran Remedial Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Swasta Bandung Tahun Ajaran 2013/2014.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Apakah media internet sebagai sumber pembelajaran mempengaruhi prestasi belajar siswa SMP Swasta Bandung?
2. Apakah sumber pembelajaran melalui internet dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Swasta Bandung?
3. Apakah program pengajaran remedial mempengaruhi prestasi belajar siswa SMP Swasta Bandung?
4. Apakah program pengajaran remedial dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Swasta Bandung?

5. Apakah ada pengaruh media internet sebagai sumber pembelajaran dan program pengajaran remedial terhadap prestasi belajar siswa SMP Swasta Bandung?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya terbatas pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII-1 dan VIII-2 SMP Swasta Bandung Tahun Ajaran 2013/2014 dan menitik beratkan pada pengaruh media internet sebagai sumber pembelajaran dan program pengajaran remedial terhadap prestasi belajar.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh media internet sebagai sumber pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa SMP Swasta Bandung?
2. Apakah pengaruh program pengajaran remedial terhadap prestasi belajar siswa SMP Swasta Bandung?
3. Apakah ada pengaruh media internet sebagai sumber pembelajaran dan program pengajaran remedial terhadap prestasi belajar siswa SMP Swasta Bandung?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh media internet sebagai sumber pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa SMP Swasta Bandung.

2. Untuk mengetahui pengaruh program pengajaran remedial terhadap prestasi belajar siswa SMP Swasta Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh media internet sebagai sumber pembelajaran dan program pengajaran remedial terhadap prestasi belajar siswa SMP Swasta Bandung.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti bagaimana pengaruh media internet sebagai sumber pembelajaran dan program pengajaran remedial terhadap prestasi belajar siswa SMP Swasta Bandung Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan siswa dalam implementasi pengaruh penggunaan internet sebagai media pembelajaran dan sebagai bahan referensi bagi guru berkaitan dengan pengaruh pengajaran remedial terhadap prestasi belajar siswa SMP Swasta Bandung.
3. Sebagai bahan referensi bagi program studi pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Medan dan sebagai bahan masukan bagi rekan-rekan mahasiswa calon guru atau peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian yang sama atau berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.